

**PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN *WHO WANTS TO BE MILLIONAIRE*
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI II BUMIHARJO KECAMATAN
GIRIWOYO KABUPATEN WONOGIRI TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

Heru Setyawan

A 510 100 013

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Hj. Risminawati, M. Pd
NIP/NIK : 1954 0317 1982 032 002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Heru Setyawan
NIM : A 510 100 013
Program Studi : Pendidikan Guru SD
Judul Skripsi : PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *WHO WANTS TO BE MILLIONAIRE* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI II BUMIHARJO KECAMATAN GIRIWOYO KABUPATEN WONOGIRI TAHUN AJARAN 2013/2014.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 12 Februari 2014.

Pembimbing

Dra. Hj. Risminawati, M. Pd

NIP/NIK: 1954 0317 1982 032 002

ABSTRAK
PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *WHO WANTS TO BE MILLIONAIRE* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI II BUMIHARJO KECAMATAN GIRIWOYO KABUPATEN WONOGIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

Heru Setyawan, A 510 100 013 Program Studi Pendidikan Guru SD,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Surakarta 2014, 84 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri II Bumiharjo pada mata pelajaran matematika melalui strategi pembelajaran *Who Wants To be Millionaire*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian yang berperan sebagai pemberi tindakan adalah peneliti yang berperan sebagai guru kelas V, dan yang berperan sebagai penerima tindakan adalah siswa kelas V SD Negeri II Bumiharjo yang berjumlah 23 siswa, dimana 11 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Objek penelitian yaitu partisipasi belajar matematika siswa kelas V dengan menerapkan strategi pembelajaran *Who Wants To be Millionaire*. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data diskriptif kualitatif dengan metode alur, yang terdiri dari reduksi data, display data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan partisipasi belajar dan hasil belajar matematika siswa pada mata pelajaran matematika melalui strategi pembelajaran *Who Wants To be Millionaire*. Hal itu dapat dilihat dari: 1) siswa aktif mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru pada pra siklus sebesar 34,78 %, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 70,65 %, dan siklus II meningkat menjadi 84,78 % . 2) Siswa berani menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas pada pra siklus sebesar 29,34 %, meningkat menjadi 68,47 % pada siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 82,60 % . 3) Siswa memberikan tanggapan dan mengajukan ide pada pra siklus sebesar 39,13 %, pada siklus I meningkat menjadi 65,21 %, dan pada siklus II menjadi 80,43 %. 4) Siswa mampu membuat kesimpulan dari materi baik secara mandiri atau kelompok pada pra siklus sebesar 32,60 %, pada siklus I meningkat menjadi 69,56 %, dan siklus II meningkat menjadi 81,52 %. Hasil belajar matematika, pratindakan sebanyak 25% siswa yang memenuhi KKM. Siklus I sebanyak 69,56 % siswa yang memenuhi KKM. Siklus II sebanyak 82,6 % siswa yang memenuhi KKM. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Who Wants To be Millionaire* dapat meningkatkan partisipasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Kata Kunci: Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, *Who Wants To be Millionaire*, Partisipasi Belajar, Matematika.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan makro yang terdapat perbuatan belajar baik oleh peserta didik maupun pendidik, sehingga terjadi pengkondisian dan berbentuk habit berupa perubahan tingkah laku yang semakin terampil dan efisien serta bersifat permanen (Jumali, dkk, 2008:22). Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 20 Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, (SIDIKNAS 2003). Di dalam tujuan pembelajaran harus mencakup tiga ranah perubahan, yang mana ke-tiga ranah tersebut meliputi, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Agar pembelajaran efektif dan efisien, semua unsur-unsur pembelajaran yang ada harus berjalan sebagaimana fungsinya. Akan tetapi ada unsur-unsur pembelajaran kurang berjalan efektif, sehingga berdampak pada sistem pembelajaran dan hasil belajar kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri II Bumiharjo khususnya kelas V, ditemukan beragam masalah. Masalah tersebut salah satunya adalah tentang partisipasi belajar pada mata pelajaran matematika. Permasalahan tersebut antara lain, sebagai berikut: 1) Para siswa jarang Aktif mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru. Ini ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh dari observasi awal siswa sebelum dilakukan tindakan adalah sebesar 34,78 %. 2) Kurangnya keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas sebelum dilakukan tindakan sebesar 29,34 %. 3) Kurang Memberikan tanggapan dan mengajukan ide sebesar 39,13 %. 4) Siswa kurang dalam membuat kesimpulan dari materi baik secara mandiri atau kelompok sebesar 32,60 % . Hasil belajar yang belum memenuhi KKM sebelum dilakukan tindakan juga rendah yaitu sebesar 25%.

Permasalahan di atas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran matematika di Kelas V SD Negeri II Bumiharjo masih perlu diperbaiki. Strategi pembelajaran aktif yang tepat merupakan suatu cara yang menarik

dan dapat memicu partisipasi belajar siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Salah satu strategi pembelajaran aktif yang peneliti terapkan di kelas V SD Negeri II Bumiharjo adalah *Who Wants To be Millionaire*. Menurut Mel Silberman (2010:257), *Who Wants To be Millionaire* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan kerangka kerja seperti kuis di televisi, yang mana sekumpulan pertanyaan dengan tingkat kesulitan yang bertahap.

Berdasarkan uraian di atas menarik untuk dilakukan penelitian, dengan judul Peningkatan Partisipasi Belajar Matematika melalui Strategi Pembelajaran *Who Wants To be Millionaire* pada Siswa Kelas V SD Negeri II Bumiharjo Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2013/2014.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian tindakan . Penelitian tindakan merupakan suatu pencarian sistematis yang dilaksanakan oleh pelaksana program dalam kegiatannya sendiri (dalam pendidikan dilakukan oleh guru, dosen, kepala sekolah, konselor), dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dan hambatan yang dihadapi, untuk menyusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurnaan (Syaodih, 2009:140). Jenis penelitian tindakan ini banyak macamnya, akan tetapi disini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Kunandar (2012: 45) menyebutkan bahwa Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (Kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses

pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*Treatment*) tertentu dalam siklus.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri II Bumiharjo, yang terletak di desa Gobeh RT 01/ RW 04 Bumiharjo, Giriwoyo, Wonogiri Jawa Tengah, Kode pos 57675, Sekolah ini memiliki NSS: 101031203040 dan NPSN : 20311816. Mutu pendidikan ini terakreditasi B. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2013 sampai dengan bulan Maret 2014.

Di dalam penelitian ini yang berperan sebagai subjek penelitian terdiri dari pemberi tindakan dan penerima tindakan. Pemberi tindakan adalah peneliti yang bertindak sebagai guru kelas V SD Negeri II Bumiharjo dan siswa kelas V (11 laki-laki dan 12 perempuan) SD Negeri II Bumiharjo sebagai penerima tindakan. Objek penelitian yaitu partisipasi belajar matematika siswa dengan penerapan strategi *Who Wants To be Millionaire*.

Data penelitian ini meliputi data partisipasi belajar siswa, data tindak mengajar guru, dan data hasil belajar pada mata pelajaran matematika. Sumber data dalam penelitian ini yaitu Siswa dan Guru V SD Negeri II Bumiharjo.

Prosedur didalam penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin. Dalam model ini bahwa dalam setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yang meliputi: perencanaan, melaksanakan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi tindak mengajar guru kelas V, lembar observasi siswa dalam pembelajaran, hasil belajar matematika siswa kelas V, catatan lapangan.

Uji validitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode dan triangulasi data. triangulasi metode adalah triangulasi yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara

mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau cara pengumpulan data yang berbeda (Sutopo, 2006: 95). Triangulasi data adalah teknik mengumpulkan data dengan cara menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda yang telah tersedia (Sutopo, 2006: 93).

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis data diskriptif kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan metode alur yaitu data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilaksanakan, dikembangkan selama proses pembelajaran. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2012: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

Indikator dalam penelitian ini terdiri dari Aktif mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru 80 %. Menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas 80%. Memberikan tanggapan dan mengajukan ide 75 %. Membuat kesimpulan dari materi baik secara mandiri atau kelompok 75 %. Hasil belajar matematika lebih dari 75 % di atas KKM yang telah ditentukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis dan pengolahan data tiap siklusnya, maka diperoleh diskripsi sebagai berikut: pada pra siklus diperoleh data partisipasi belajar siswa kelas V terhadap mata pelajaran matematika sebagai berikut: siswa aktif mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru (A1) sebesar 34,78 %. Siswa berani menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas (A2) sebesar 29,34 %. Siswa memberikan tanggapan dan mengajukan ide (A3) sebesar 39,13 %. Siswa mampu membuat kesimpulan dari materi baik secara mandiri atau kelompok (A4) sebesar 32,60 %. Data hasil belajar matematika siswa kelas V sebanyak 25 % yang belum tuntas KKM.

nilai rata-rata kelas adalah 63,87. Nilai terendah 50, dan nilai tertinggi 80. Siswa yang tuntas sesuai dengan KKM sebanyak 6 siswa, dan yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa.

Pada siklus 1 diperoleh data partisipasi belajar matematika siswa kelas V sebagai berikut: siswa aktif mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru (A1) sebesar 70,65 %. Siswa berani menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas (A2) sebesar 68,47 %. Siswa memberikan tanggapan dan mengajukan ide (A3) sebesar 65,21 %. Siswa mampu membuat kesimpulan dari materi baik secara mandiri atau kelompok (A4) sebesar 69,56 %. Data hasil belajar matematika siswa kelas V sebanyak 69,56 % siswa yang tuntas sesuai dengan KKM. Nilai rata-rata kelas adalah 68,7. Nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90. Siswa yang tuntas sesuai dengan KKM adalah 16 siswa, siswa yang tidak tuntas adalah 7 siswa.

pada siklus II, diperoleh data partisipasi belajar matematika siswa kelas V sebagai berikut: Siswa aktif mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru (A1) sebesar 84,78 %. Siswa berani menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas (A2) sebesar 82,60 %. Siswa memberikan tanggapan dan mengajukan ide (A3) sebesar 80,43 %. Siswa mampu membuat kesimpulan dari materi baik secara mandiri atau kelompok (A4) sebesar 81,52 %. Data hasil belajar siswa kelas V sebesar 82,6 % siswa yang tuntas sesuai dengan KKM. Nilai rata-rata kelas adalah 74,57. Nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100. Siswa yang tuntas sesuai dengan KKM adalah 19 siswa, siswa yang tidak tuntas adalah 4 siswa.

Berdasarkan pemaparan data yang diperoleh pada pra siklus, siklus I dan siklus II, maka diperoleh perbandingan sebagai berikut:

Tabel. 4.7. Perbandingan Partisipasi Belajar Siswa Kelas V SD
Terhadap Mata Pelajaran Matematika

Indikator	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
A1	34,78 %	70,65 %	84,78 %
A2	29,34 %	68,47 %	82,60 %
A3	39,13 %	65,21 %	80,43 %
A4	32,60 %	69,56 %	81,52 %

Tabel 4.8. Perbandingan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD

keterangan	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
Hasil belajar	25 %	69,56 %	82,60 %

2. Pembahasan

Sardiman dalam Ferliyanti (2012) menyebutkan bahwa, partisipasi dapat terlihat aktifitas fisiknya, yang dimaksud adalah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain, ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau pasif. Aspek aktifitas fisik dan aktifitas psikis antara lain:

- a. *Visual activities* : membaca dan memperhatikan
- b. *Oral activities* : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, wawancara, diskusi, interupsi, dan sebagainya.
- c. *Listening activities* : mendengarkan uraian, percakapan, diskusi.
- d. *Writing activities* : menulis, menyalin.
- e. *Drawing activities* : menggambar, membuat grafik, peta, dan sebagainya.
- f. *Motor activities* : melakukan percobaan, membuat model.
- g. *Mental activities* : mengangap, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities* : menaruh minat, merasa bosan, gembira, tenang, dan sebagainya.

Partisipasi belajar disini difokuskan pada mata pelajaran matematika. Partisipasi belajar akan berdampak juga pada hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan buah dari pembelajaran, yang mana dituangkan dalam tujuan pembelajaran.

Menurut Sujana (2012:22) ada empat unsur dalam pembelajaran yaitu tujuan sebagai sebagai arah dari proses pembelajaran yang hakekatnya untuk merumuskan tingkah laku yang diharapkan dapat dikuasai siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Bahan adalah seperangkat pengetahuan ilmiah yang dijabarkan menurut kurikulum untuk dibahas dalam proses pembelajaran. metode dan alat adalah teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan. Penilaian adalah tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah dicapai, yang mana dalam penilain mengacu pada ranah kognitif, afektif,dan psikomotor.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Handoko Susiana (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode *Team Games Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD N Getan 01 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa, dengan penerapan Metode *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD N Getan 01 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012.

Mutik Winuri Permatasari (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “ Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika melalui Strategi Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Siswa Kelas IV SD Negeri Blangu 2 Gesi Sragen Tahun Ajaran 2012/ 2013”. hasil penelitian ini menyatakan bahwa, dengan penerapan Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan keaktifan belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri Blangu 2 Gesi Sragen Tahun Ajaran 2012/ 2013.

Berdasarkan penelitian yang relevan, pada hakekatnya penerapan strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan. Mata pelajaran yang digunakan sama-sama matematika. Penggunaan strategi

pembelajaran yang bersifat permainan kuisisioner. Perbedaanya pada variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebasnya partisipasi belajar, dan variabel terikatnya Strategi pembelajaran *Who Wants To be Millionaire*.

Berdasarkan penelitian yang telah menunjukkan bahwa partisipasi belajar siswa kelas V SD Negeri II Bumiharjo terhadap mata pelajaran matematika telah mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Dengan peningkatan partisipasi belajar juga berdampak pada peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri II Bumiharjo dari siklus ke siklus. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *who wants to be millionaire* dapat meningkatkan partisipasi belajar matematika pada siswa kelas V SD Negeri II Bumiharjo.

Pada pra siklus menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Kondisi pra siklus dengan indikator partisipasi belajar, siswa aktif mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru (A1) sebesar 34,78 %. Siswa berani menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas (A2) sebesar 29,34 %. Siswa memberikan tanggapan dan mengajukan ide (A3) sebesar 39,13 %. Siswa mampu membuat kesimpulan dari materi baik secara mandiri atau kelompok (A4) sebesar 32,60 %. Dan hasil belajar matematika siswa yang sesuai dengan KKM sebesar 25 %.

Berdasarkan kondisi di pra siklus, maka dalam siklus I menerapkan strategi pembelajaran *who wants to be millionaire*. Partisipasi belajar siswa kelas V terhadap mata pelajaran matematika meningkat dari sebelumnya. siswa aktif mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru (A1) sebesar 70,65 %. Siswa berani menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas (A2) sebesar 68,47 %. Siswa memberikan tanggapan dan mengajukan ide (A3) sebesar 65,21 %. Siswa mampu membuat kesimpulan dari materi baik secara

mandiri atau kelompok (A4) sebesar 69,56 %. Hasil belajar siswa yang tuntas sesuai dengan KKM sebesar 69,56 %.

Berdasarkan siklus I partisipasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika meingkat. Akan tetapi peningkatan di siklus I belum memenuhi dengan indikator pencapaian yang ditentukan dalam penelitian ini. Hasil belajar matematika siswa kelas V juga meningkat, namun belum sesuai dengan indikator yang ditentukan. Oleh karena perlu dilakukan siklus II. Dalam siklus ini mengacu pada kondisi siklus I. Dalam siklus II menunjukkan bahwa siswa aktif mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru (A1) sebesar 84,78 %. Siswa berani menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas (A2) sebesar 82,60 %. Siswa memberikan tanggapan dan mengajukan ide (A3) sebesar 80,43 %. Siswa mampu membuat kesimpulan dari materi baik secara mandiri atau kelompok (A4) sebesar 81,52 %. Hasil belajar matematika siswa kelas V yang sesuai dengan KKM sebanyak 82,60 %. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian berhenti pada siklus II karena partisipasi siswa telah meningkat dan memenuhi indikator pencapaian.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini terbukti, bahwa penerapan strategi pembelajaran *Who Wants To be Millionaire* dapat meningkatkan partisipasi belajar matematika pada siswa kelas V SD negeri II Bumiharjo tahun ajaran 2013/2014, dan penerapan strategi pembelajaran *Who Wants To be Millionaire* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD negeri II Bumiharjo tahun ajaran 2013/2014.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas peningkatan partisipasi belajar matematika melalui strategi pembelajaran *Who Wants To be Millionaire* pada siswa kelas V SD Negeri II Bumiharjo tahun ajaran 2013/2014, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan strategi

pembelajaran *Who Wants To be Millionaire* dapat meningkatkan partisipasi belajar matematika pada siswa kelas V SD negeri II Bumiharjo tahun ajaran 2013/2014. Hal ini terbukti bahwa setiap indikator mengalami peningkatan, mulai dari pra tindakan, siklus I hingga siklus II. Hal itu terbukti bahwa pada prosentase setiap indikatornya. 1) siswa aktif mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru pada pra siklus sebesar 34,78 %, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 70,65 %, dan siklus II meningkat menjadi 84,78 % . 2) Siswa berani menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas pada pra siklus sebesar 29,34 %, meningkat menjadi 68,47 % pada siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 82,60 % . 3) Siswa memberikan tanggapan dan mengajukan ide pada pra siklus sebesar 39,13 %, pada siklus I meningkat menjadi 65,21 %, dan pada siklus II menjadi 80,43 % . 4) Siswa mampu membuat kesimpulan dari materi baik secara mandiri atau kelompok pada pra siklus sebesar 32,60 %, pada siklus I meningkat menjadi 69,56 %, dan siklus II meningkat menjadi 81,52 % . Hal itu berdampak pada hasil belajar matematika, prosentase ketuntasan pada pratindakan sebanyak 25% siswa yang memenuhi KKM. Siklus I mengalami peningkatan, menjadi 69,56 % siswa yang memenuhi KKM, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 82,6 % siswa yang memenuhi KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Jumali, M dkk. 2008. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Mel Silberman. 2010. *101 cara Pelatihan & Pembelajaran Aktif*. Jakarta: PT. Indeks.
- Moleong, Lexy. J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grofindo Persada.